

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN 媒语 [MÈI YŪ] BERBASIS MULTIMEDIA DENGAN DESAIN PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING*

Aiga Ventivani ⁽¹⁾, Lukluk UI Muyassaroh ⁽²⁾,

*Universitas Negeri Malang*¹

*Universitas Negeri Malang*²

Aiga.ventivani.fs@um.ac.id, lukluk.ul.fs@um.ac.id

Abstrak: Along with the times, technology in various fields is developing very rapidly. One of the developed countries that applies technology in various fields is China. The benefits of this condition have an impact on the increasingly dominating Chinese economy. Therefore, Mandarin speakers are a bridge to connect various activities related to the field of knowledge and cooperation in all aspects that exist with China. Based on the results of observations on students of the Chinese Language Education Study Program, State University of Malang, it was found that in the grammar course students were often confused or had difficulties. The solution for this is currently still minimal and there is no appropriate learning media. Researchers are looking for solutions by making media with the ADDIE development model. The results of trials that have been carried out by the learning media 媒语 [Mèiyǔ] deserve a presentation assessment of 84.09%, while the feasibility test on the material is 83.3%. This shows that the validation of learning media materials 媒语 [Mèiyǔ] is valid.

Kata Kunci: *media pembelajaran, 媒语 [Mèi yǔ], grammar, chinese*

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman, teknologi diberbagai macam bidang berkembang dengan sangat pesat. Hal tersebut menuntut manusia agar dapat menguasai dan memanfaatkan teknologi dalam berbagai macam kegiatan sehari-hari. Salah satu negara maju yang menerapkan teknologi di berbagai bidang adalah negara Tiongkok. Inovasi yang dilakukan negara Tiongkok juga sangat variatif dan inovatif. Benefit dari kondisi tersebut berimbas pada perekonomian Tiongkok yang semakin mendominasi dengan adanya hasil produk yang diedarkan di seluruh dunia. Menurut (Nugroho, 2019) dominasi masyarakat Tiongkok dapat dirasakan menjalar dan semakin mengakar pada segala bidang. Tidak hanya pada Indonesia, namun juga dirasakan oleh dunia.

Pentingnya penutur bahasa Mandarin merupakan jembatan untuk dapat menghubungkan berbagai macam kegiatan yang berkaitan dengan bidang pengetahuan maupun kerjasama di segala aspek yang terjalin dengan negara Tiongkok. Menurut (ying, 2013) penting bagi generasi muda Indonesia saat ini menguasai memiliki *second foreign language* selain bahasa Inggris, yaitu bahasa Mandarin. Pada era globalisasi masyarakat tidak hanya akan

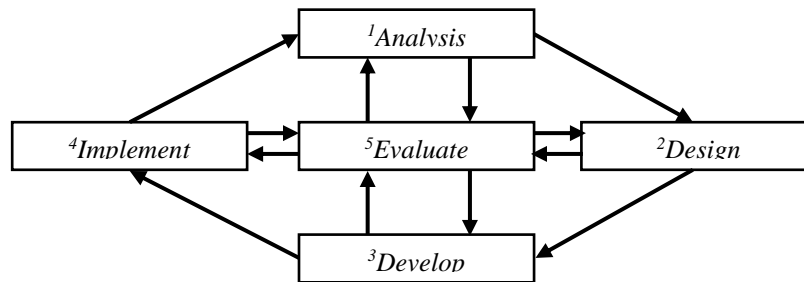
bertemu orang-orang dari belahan dunia yang berbahasa Inggris saja. Mereka juga akan bertemu orang-orang dari China yang berbahasa Mandarin, karena penduduk China merupakan 20% dari penduduk dunia. Pemahaman pentingnya menguasai bahasa Mandarin di Indonesia terbukti dengan banyaknya instansi pendidikan seperti sekolah dasar dan Menengah yang mengajarkan bahasa Mandarin sebagai mata pelajari dan pada tingkat perguruan tinggi terbukti dengan pembukaan program studi maupun jurusan bahasa Mandarin. Salah satu instansi pendidikan yaitu Universitas Negeri Malang pada tahun 2011 juga baru saja membuka Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin. Belajar bahasa Mandarin bagi mahasiswa ataupun pembelajar bahasa Mandarin, pada umumnya akan merasakan kesulitan dalam memahami dikarenakan ada banyak perbedaan. Berdasarkan hasil observasi pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Malang didapatkan hasil bahwa pada matakuliah gramatika bahasa Mandarin mahasiswa sering kebingungan maupun kesulitan dalam penggunaan gramatika. Solusi untuk hal tersebut untuk saat ini masih minim, karena pengajaran menggunakan metode Ceramah dan belum adanya media pembelajaran yang sesuai. Inovasi media pembelajaran pada guna mengatasi kesulitan mahasiswa dalam materi gramatika juga belum ada. Hal tersebut membuat peneliti merancang media dan melakukan inovasi guna mengatasi kesulitan mahasiswa dalam matakuliah gramatika. Menurut (Suminar, 2019) pada era sekarang dengan perkembangan teknologi sangat cepat, manusia dituntut untuk dapat mengaplikasikannya terlebih dengan segala system sudah berbasis teknologi, pendidikan pun terus mengikuti perkembangan teknologi maka dari itu penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran merupakan keharusan di era sekarang ini.

Media berbasis multimedia dipilih peneliti karena ada banyak kelebihanannya contohnya media berbasis multimedia sangat dibutuhkan untuk era saat ini karena ada unsur digital yang membuat mahasiswa lebih tertarik dengan isi pembelajarannya dan media ini juga dapat memfasilitasi mahasiswa untuk kegiatan belajar mandiri, latihan individu dan latihan kelompok, sehingga media ini dirasa sangat cocok digunakan untuk mahasiswa. Media pembelajaran 媒语 [Mèi yǔ] ini dirancang dengan menyediakan 13 materi gramatika dasar bahasa Mandarin beserta latihan soal penggunaannya pun juga sangat mudah dan materi mudah dipahami karena konten isi yang lengkap beserta panduannya. Dari paparan tersebut peneliti berharap media pembelajaran 媒语 [Mèi yǔ] dapat digunakan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran bahasa Mandarin.

METODE

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dipaparkan pada bab pendahuluan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan media ini adalah ADDIE. Model tersebut diciptakan oleh Dick & Carry pada tahun 1996(Mulyatiningsih, 2012). Model pengembangan ini terdiri atas lima tahap, yakni penganalisisan, perancangan, pengembangan, pengimplementasian, dan pengevaluasian(Mulyanta & Leong, 2009). Model ini disusun secara

terprogram dengan urutan kegiatan yang runtut dalam upaya memecahkan masalah belajar berkaitan dengan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Tahapan ADDIE secara visual dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 1. tahap tahap model pengembangan ADDIE

Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama, namun peneliti menggunakan instrumen pendukung berupa lembar angket. Pada penelitian ini data pada lembar angket diperoleh ketika tahap validasi ahli media dan materi dan pada saat uji coba kepada mahasiswa. Lembar angket berisi data tentang penilaian pendapat dan atau saran mengenai produk 媒语 [Mèi yǔ] yang diberikan oleh media ahli dan ahli materi sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan revisi produk. Angket yang digunakan pada penelitian ini merupakan gabungan dari angket tertutup dan terbuka. Angket tertutup ditujukan untuk mendapatkan data kuantitatif, sedangkan angket terbuka ditujukan untuk menjangring data tentang pendapat dan saran berupa kata-kata dari para ahli sebagai bahan masukan untuk melakukan revisi produk. Angket pada penelitian pengembangan ini merupakan angket tertutup dan menggunakan skala Likert untuk mengukur data yang telah diperoleh di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran 媒语 [Mèi yǔ] berbasis multimedia merupakan produk yang dihasilkan pada penelitian dan pengembangan ini. Media pembelajaran 媒语 [Mèi yǔ] telah melalui tahap validasi ahli dan tahap revisi. Berdasarkan hasil ujicoba yang telah dilakukan media pembelajaran 媒语 [Mèi yǔ] layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada matakuliah gramatika media ini mendapatkan penilaian presentasi sebesar 84,09%. Media ini memfasilitasi mahasiswa untuk kegiatan belajar mandiri, latihan individu dan latihan kelompok. Hal tersebut sesuai dengan salah satu kelebihan multimedia yang diungkapkan oleh Warsita (2011: 134) yaitu bisa untuk belajar mandiri, belajar kelompok, dan kegiatan tutorial tatap muka. Media ini memfasilitasi mahasiswa untuk kegiatan belajar mandiri, latihan individu dan latihan kelompok. Hal tersebut sesuai dengan salah satu kelebihan multimedia yang diungkapkan oleh Warsita (2011: 134) yaitu bisa untuk belajar mandiri, belajar kelompok, dan kegiatan tutorial tatap muka.

Tabel 1. Hasil Angket Ahli Media

| No | Pernyataan | Skor | | | | x | x _i | (%) |
|----|--|------|----|---|----|----|----------------|--------|
| | | STB | TB | B | SB | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1 | Kemenaarikan bentuk tampilan media | | | √ | | 3 | 4 | 75% |
| 2 | Kejelasan petunjuk penggunaan | | | | √ | 4 | 4 | 100% |
| 3 | Kemenaarikan komposisi dan kombinasi warna | | | √ | | 3 | 4 | 75% |
| 4 | Kejelasan tulisan dan teks dalam media | | | | √ | 4 | 4 | 100% |
| 5 | Kemenaarikan dan kesesuaian gambar dalam media | | | √ | | 3 | 4 | 75% |
| 6 | Kualitas video yang digunakan | | | | √ | 4 | 4 | 100% |
| 7 | Kualitas audio yang digunakan | | | | √ | 4 | 4 | 100% |
| 8 | Kemudahan pengoprasian media pembelajaran | | | √ | | 3 | 4 | 75% |
| 9 | Kesesuaian desain yang digunakan dengan materi | | | √ | | 3 | 4 | 75% |
| 10 | Kemenaarikan media pembelajaran secara keseluruhan | | | √ | | 3 | 4 | 75% |
| 11 | Sistematika penyusunan secara keseluruhan | | | √ | | 3 | 4 | 75% |
| | $\sum x$ | | | | | 37 | | |
| | $\sum x_i$ | | | | | | 44 | |
| | P | | | | | | | 84,09% |

Keterangan:

1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = baik

4 = sangat baik

x = nilai yang didapat

x_i = nilai tertinggi

% = hasil presentase validasi skor

Validator media memberikan penilaian pada tampilan media, warna, *font*, kualitas video dan kualitas suara, pengoperasian media, desain, kemenaarikan media dan sistematika penyusunan. media pembelajaran 媒语 [Mèi y ŭ] pada aspek media sangat valid tapi perlu adanya perbaikan atau revisi pada bagian agar produk semakin baik. Hal tersebut ditunjukkan hasil data tabel 1 diperoleh presentasi sebesar 84,09%. Saran dari validator media yaitu (1) perlu

mengganti tulisan bahasa Indonesia menjadi tulisan aksara China pada subjudul media, (2) sebaiknya ada fasilitas yang langsung menghubungkan ke latihan soal. Hal tersebut dimaksudkan agar pengguna dapat lebih leluasa untuk mengakses latihan soal tanpa harus mengikuti alur pembelajaran yang telah dirancang terintegrasi dengan materi. Saran ke (3) yaitu perlu menambahkan Menambahkan *background* bernuansa Tiongkok agar suasana Tiongkok lebih terasa pada proses pembelajaran dalam kelas berlangsung.

Selain uji kelayakan pada media, pengembang juga melakukan uji kelayakan pada materi. Validasi materi dilakukan meliputi kebenaran materi yang disampaikan dan soal-soal latihan yang digunakan. validasi materi sebesar 83,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa validasi materi media pembelajaran 媒语 [Mèi yǔ] termasuk valid. Namun, validator materi tetap memberikan masukan agar materi yang disajikan lebih baik lagi yaitu (1) pada bagian latihan, perintah soal 期中考试, 期末考试 dirubah agar arahan dari perintah lebih jelas (2) dua soal pada 期中考试 dirubah agar tidak bias sehingga memiliki jawaban pasti.

Tabel 2. Hasil Angket Ahli Materi

| No | 准则 (Pernyataan) | 评价级别 (skor) | | | | x | x _i | (%) |
|---------------------------------|--|-------------|----|---|----|---|----------------|------|
| | | STB | TB | B | SB | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 教育的方面 Aspek Pembelajaran | | | | | | | | |
| 1 | 媒体的布局 Pemberian tampilan awal | | | | √ | 4 | 4 | 100% |
| 2 | 有例句、图片、动画、音频和视频 让学生容易理解 Pemberian contoh-contoh berupa teks, gambar dan video | | | | √ | 4 | 4 | 100% |
| 3 | 这媒体可以用学生们自己学习 Memberi kesempatan untuk belajar mandiri | | | | √ | 3 | 4 | 75% |
| 资料的方面 Aspek Materi | | | | | | | | |
| 1 | 理解课程内容 Isi materi | | | | √ | 3 | 4 | 75% |
| 2 | 演示资料清楚 Kejelasan konsep penyajian materi | | | | √ | 3 | 4 | 75% |
| 3 | 练习让学生记忆资料 evaluasi | | | | √ | 3 | 4 | 75% |
| 4 | 这给教学是有趣的评价级别 Kemenarikan penyajian materi secara keseluruhan | | | | √ | 4 | 4 | 100% |
| 5 | 利用媒体让课文更加生动 Kemudahan pemahaman dalam penyampaian materi secara | | | | √ | 3 | 4 | 75% |

| | | | | | |
|-------------|--|---|----|----|-------|
| keseluruhan | | | | | |
| 6 | 在汉语课用这种媒体上是很好用 Keefektifan penggunaan media dalam pembelajaran | √ | 3 | 4 | 75% |
| | $\sum x$ | | 30 | | |
| | $\sum xi$ | | | 36 | |
| | P | | | | 83,3% |

Keterangan:

1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = baik

4 = sangat baik

x = nilai yang didapat

x_i = nilai tertinggi

% = hasil presentase validasi skor

Media pembelajaran 媒语 [Mèi y ŭ] mencakup tiga belas materi gramatika dasar bahasa Mandarin. Selain memperhatikan materi yang disajikan pengembang juga memperhatikan model pembelajaran, sehingga materi dapat disajikan secara maksimal. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kemp & Dayton (Arsyad, 2014) bahwa salah satu fungsi utama media adalah menyajikan informasi. Artinya media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi dihadapan sekelompok siswa. Hal tersebut juga didukung oleh Sadiman, Arief (2012:7) yang menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

KESIMPULAN DAN ATAU SARAN

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan paparan sebelumnya pada penelitian pengembangan ini yaitu media pembelajaran 媒语 [Mèi y ŭ] valid digunakan dalam proses pembelajaran gramatika bahasa Mandarin. Meskipun demikian, masih diperlukan beberapa perbaikan sehingga media pembelajaran 媒语 [Mèi y ŭ] dapat digunakan secara maksimal. Terdapat beberapa saran yang diajukan tim peneliti pengembangan media pembelajaran 媒语 [Mèi y ŭ] bagi pengembang selanjutnya. Pertama, media pembelajaran 媒语 [Mèi y ŭ] terbatas menyediakan 13 materi gramatika dasar bahasa Mandarin beserta latihan soal. Pengembang selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan gramatika dasar bahasa Mandarin. Kedua, Media pembelajaran 媒语 [Mèi y ŭ] saat ini hanya dapat diakses secara *offline*. Ketiga, Pengembang selanjutnya diharapkan memperbaiki kualitas video dengan yang bersifat lebih bagus.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Mulyanta, M., & Leong, M. (2009). *Tutorial Membangun Multimedia Interaktif-Media Pembelajaran* (Yogyakarta). Universitas Atma Jaya.
[//library.fmipa.uny.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=3934&keywords=](http://library.fmipa.uny.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=3934&keywords=)
- Mulyatiningsih, E. (2012). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Alfabeta.
<https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/15581/metode-penelitian-terapan-bidang-pendidikan.html>
- Nugroho, A. N. P. (2019). *ADIKUASA PERDAGANGAN TIONGKOK: TIONGKOK DALAM REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DI INDONESIA (TINJAUAN SEJARAH SOSIAL-EKONOMI PEDAGANG TIONGKOK DI INDONESIA. 15, 2.*
- Suminar, D. (2019). <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/download/5886/4220>. 2, 774–783.
- ying, yi. (2013). *MOTIVASI BELAJAR BAHASA MANDARIN SEBAGAI BAHASA KEDUA. 4, 1345–1355.*